

Analisis Bibliometrik: Innovation Dalam Competitive Advantage

Putri Sarah Olivia¹, Suparno², Puji Wahono³, Agung Wahyu Handaru⁴

^{1,2,3,4} Manajemen, Pasca Sarjana, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi dari hasil identifikasi dan pemetaan penelitian seputar kemitraan dalam mencapai keunggulan kompetitif. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis bibliometrik melalui artikel yang ada di database Scopus. Prosedur utamanya adalah memfilter artikel secara manual dari hasil pencarian untuk mendapatkan artikel yang relevan. Total artikel yang diperoleh dari awal tahun penelitian 2000-2021 sebanyak 798 artikel, setelah melalui proses screening diperoleh 238 artikel relevan. Hasil penelitian menunjukkan total publikasi pada tahun 2000-2021 mengalami siklus yang fluktuatif, dengan puncak penelitian terjadi pada tahun 2020 sebanyak 22 artikel. Lalu negara yang paling banyak melakukan riset dan paling banyak di sitasi adalah Amerika Serikat dan Inggris. Sedangkan hasil pemetaan menggunakan VOSviewer diperoleh empat cluster kata kunci dari penelitian sebelumnya. Warna kuning pada simpul menunjukkan perkembangan topik penelitian.

Kata Kunci: Inovasi, Keunggulan Kompetitif, Analisis Bibliometrik.

ABSTRACT

The purpose of this research is to provide information from the results of identification and mapping of research around partnerships in achieving competitive advantage. The research method used is bibliometric analysis through articles in the Scopus database. The main procedure is to manually filter articles from search results to obtain relevant articles. The total number of articles obtained from the beginning of the 2000-2021 research year was 798 articles, after a screening process, 238 relevant articles were obtained. The results showed that the total publications from 2000-2021 experienced a fluctuating cycle, with the peak of the study occurring in 2020 with 22 articles. Then the countries that do the most research and the most in citations are the United States and the United Kingdom. Meanwhile, the mapping results using VOSviewer are obtained by four keyword clusters from previous research. The yellow color in the node indicates the development of the research topic.

Keywords: Innovation, Competitive Advantage, Bibliometric Analysis.

Copyright (c) 2024 Andrew P

Corresponding author :

Email Address : putri.sarah.olivia@mhs.unj.ac.id

1. PENDAHULUAN

Perubahan teknologi dan dinamika pasar global telah menciptakan tantangan baru bagi para pelaku bisnis untuk tetap relevan dan kompetitif. Lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat memaksa perusahaan untuk terus beradaptasi dan mengembangkan strategi yang inovatif untuk mempertahankan keunggulan bersaing mereka (J. Ferreira et al., 2020). Dalam konteks ini, inovasi muncul sebagai salah satu faktor kunci yang dapat membantu perusahaan tidak hanya bertahan tetapi juga unggul di pasar yang semakin kompetitif.

Keunggulan bersaing yang berkelanjutan sering kali bergantung pada kemampuan perusahaan untuk berinovasi. Inovasi memungkinkan perusahaan untuk menawarkan produk dan layanan yang unik, meningkatkan efisiensi operasional, dan merespons perubahan kebutuhan pelanggan dengan lebih cepat (Sellitto et al., 2020). Selain itu, inovasi dapat menjadi pendorong utama dalam menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan memperluas pangsa pasar perusahaan.

Menghadapi tantangan ini, perusahaan perlu mengembangkan dan mengimplementasikan strategi inovasi yang efektif. Hal ini mencakup tidak hanya pengembangan produk baru tetapi juga penerapan teknologi baru, proses bisnis yang lebih efisien, dan model bisnis yang disruptif. Melalui pendekatan ini, perusahaan dapat membangun keunggulan bersaing yang sulit ditiru oleh pesaing Porter (1985).

Penelitian ini akan mengidentifikasi dan menganalisis literatur mengenai hubungan antara keunggulan bersaing dan inovasi dari berbagai penelitian terdahulu. Pencarian artikel akan difokuskan pada database Scopus, dan analisis yang digunakan adalah bibliometrik untuk mendapatkan gambaran atau pemetaan mengenai penelitian seputar keunggulan bersaing dan inovasi menggunakan aplikasi VOSviewer. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana inovasi dapat menjadi pendorong utama dalam mencapai dan mempertahankan keunggulan bersaing di pasar yang dinamis.

1. KAJIAN LITERATUR

Innovation Dalam Keunggulan Bersaing

Inovasi memainkan peran penting dalam mendorong keunggulan kompetitif bagi bisnis, terutama dalam konteks kapabilitas pemasaran (Krakowski et al., 2023). Dalam era globalisasi yang semakin kompleks, perusahaan diharuskan untuk tidak hanya bersaing dalam hal harga dan kualitas produk, tetapi juga dalam kemampuan mereka untuk berinovasi. Inovasi memungkinkan perusahaan untuk memperkenalkan produk baru, memperbaiki proses bisnis, dan mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif dan efisien. Hal ini semakin ditekankan dalam ekonomi pengetahuan, di mana inovasi merupakan pendorong utama pembelajaran organisasi dan pengembangan kapabilitas yang dinamis (Miotto et al., 2020). Dalam lingkungan bisnis yang semakin didominasi oleh informasi dan teknologi, kemampuan untuk belajar dan beradaptasi dengan cepat menjadi faktor kunci dalam meraih keunggulan kompetitif.

Hubungan antara inovasi dan strategi bersaing telah ditemukan signifikan di berbagai sektor, termasuk sektor kesehatan. Dalam konteks ini, kegiatan inovasi yang mendukung, seperti pengembangan teknologi medis baru atau peningkatan layanan kesehatan, dikaitkan dengan strategi bersaing yang efektif (Arsawan et al., 2022). Inovasi tidak hanya membantu perusahaan kesehatan untuk menawarkan layanan yang lebih baik dan lebih cepat kepada pasien, tetapi juga untuk mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi. Namun, kurangnya investasi dalam inovasi diidentifikasi sebagai tantangan utama bagi banyak perusahaan, termasuk di Rusia. Meskipun ada potensi besar bagi inovasi untuk meningkatkan daya saing mereka, banyak perusahaan Rusia masih menghadapi hambatan signifikan dalam hal pembiayaan, regulasi, dan akses ke teknologi terbaru (A. Ferreira & Franco, 2020). Tantangan ini menghambat kemampuan mereka untuk mengimplementasikan inovasi yang dapat mengubah lanskap kompetitif mereka.

Scopus

Database Scopus merupakan kumpulan dari artikel-artikel ilmiah standar internasional, dan memiliki reputasi yang tinggi (Zhu & Liu, 2020). Artikel-artikel dalam database Scopus mencakup bidang keilmuan yang komprehensif seperti bidang seni, humaniora, ilmu sosial, kesehatan, sains dan teknologi, dsb. Database Scopus didalamnya meliputi jurnal, prosiding, konferensi, resensi, serta buku (Singh et al., 2021a). Secara fungsi Scopus dapat digunakan sarana penelusuran informasi, menganalisis serta memvisualisasikan hasil penelitian (Zhu & Liu, 2020). Fungsi inti dari Scopus dapat juga untuk memetakan hasil penelitian berdasarkan bidang studi/subjek/kategori, penulis, kata kunci, penerbit, tahun publikasi, geografi, kata kunci, yang dapat dipantau dalam hal kolaborasi penulis dan kata kunci (Singh et al., 2021).

Analisis Bibliometrik

Analisis bibliometrik digunakan untuk memberikan informasi objektif mengenai kualitas dan kuantitas karya ilmiah (Narin, 1994). Dalam konteks penyampaian informasi, analisis ini mampu menggambarkan pola dari kumpulan artikel, perkembangan literatur penelitian, atau sumber informasi dalam bidang kajian yang sedang diteliti (Arifianti et al., 2021). Analisis bibliometrik mencakup dua jenis penelitian: deskriptif dan evaluatif (Thaha et al., 2021).

Menurut Pranckutė (2021), penelitian deskriptif berfungsi untuk menganalisis produktivitas artikel, buku, atau format lainnya dengan mengacu pada pola penulisan seperti jenis kelamin penulis, jenis karya, tingkat kolaborasi, produktivitas penulis, afiliasi penulis, serta subjek dari artikel tersebut. Sementara itu, penelitian evaluatif berfungsi untuk menganalisis penggunaan literatur dengan menjumlahkan referensi atau kutipan dalam artikel penelitian, buku, atau format lainnya.

VOSviewer

VOSviewer adalah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan untuk membangun dan melihat peta hasil bibliometrik (Merigó et al., 2017). Hasil analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer dapat divisualisasikan secara rinci dalam berbagai bentuk seperti pemetaan, perhitungan, dan hubungan (Pranckutė, 2021). Pranckutė (2021) menambahkan, pada dasarnya VOSviewer memfasilitasi pemrosesan data bibliometrik dan memudahkan interpretasi hubungan yang terjadi dalam suatu penelitian.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengaplikasikan analisis bibliometrik dengan tujuan memberikan gambaran berupa pola dan pemetaan terkait inovasi dalam keunggulan bersaing. Analisis bibliometrik digunakan untuk mempelajari produktivitas dan mengevaluasi penelitian terdahulu melalui pendekatan kuantitatif (Merigó et al., 2017). Langkah utama dalam analisis bibliometrik adalah mengklasifikasikan penelitian sejenis (Pranckutė, 2021). Dalam penelitian ini, database Scopus digunakan untuk mencari artikel-artikel yang relevan dengan topik inovasi dalam keunggulan bersaing. Pencarian utama dalam database Scopus dilakukan dengan menggunakan kata kunci: “Innovation” AND “Competitive Advantage”.

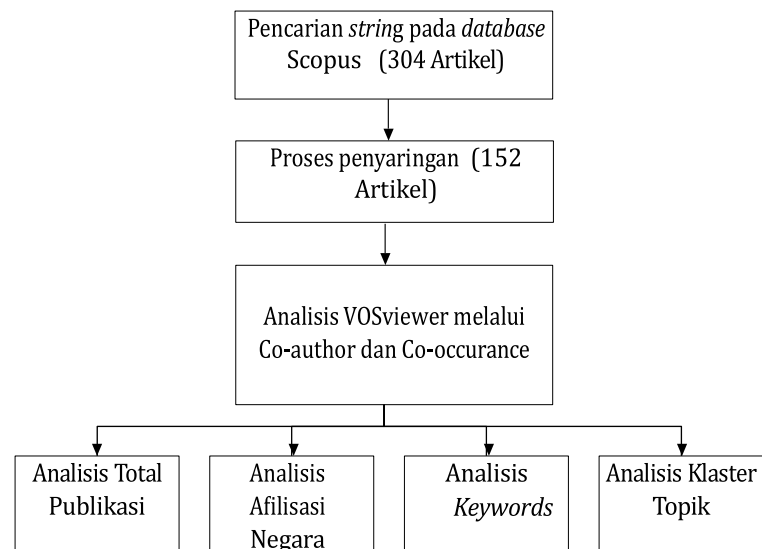
Dokumen dicari menggunakan database Scopus. Keywords yang digunakan adalah “innovation” dan “competitive advantage*”. Hasil pencarian menghasilkan 304 dokumen. Selanjutnya, dilakukan proses penyaringan dengan filterasi yang ditunjukkan oleh Tabel 1.

Tabel 1. Proses Penyaringan Filter

No	Filterisasi	Hasil
1	Year	2019-2024
2	Subject Area	Business, Management and Accounting
3	Document Type	Article title
4	Source Type	Journal
5	Language	English

Sumber: Data Olahan Penulis

Hasil dari proses penyaringan pada Tabel 1 menghasilkan artikel sebanyak 152 artikel. Artikel tersebut kemudian diproses lebih lanjut dengan menggunakan aplikasi VOSviewer, untuk memperoleh pola dan juga peta bibliometrik. Gambar 1 menjelaskan prosedur penyaringan hingga menganalisis hasil:



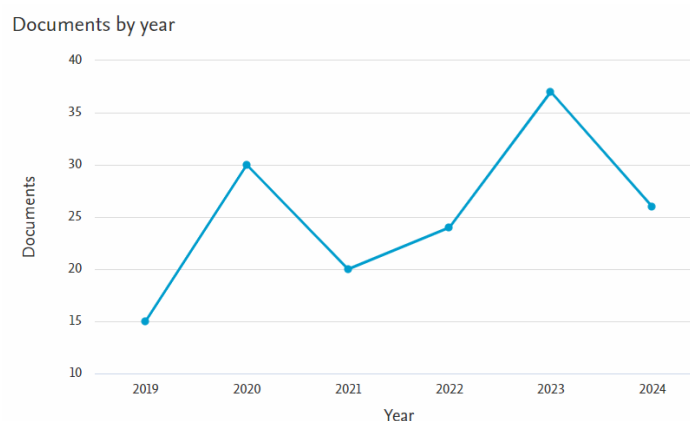
Gambar 1. Prosedur Pengumpulan Artikel dan Analisis Bibliometrik Sumber: Data diolah penulis, 2024

Berdasarkan Gambar 1 analisis bibliometrik yang akan dilakukan ialah dengan menganalisis total publikasi, afiliasi negara, keyword, dan juga kluster topik penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Total Publikasi

Berdasarkan database Scopus dan proses penyaringan artikel terkait topik penelitian innovation dan competitive advantage. Dapat dilihat pada Gambar 2 bahwa jumlah publikasi mengalami tren fluktuaktif. Kemudian puncak tertinggi publikasi mengenai topik innovation dalam competitive advantage, terjadi pada tahun 2020 dengan jumlah total 24 artikel, dan 2023 dengan jumlah total 37 artikel.

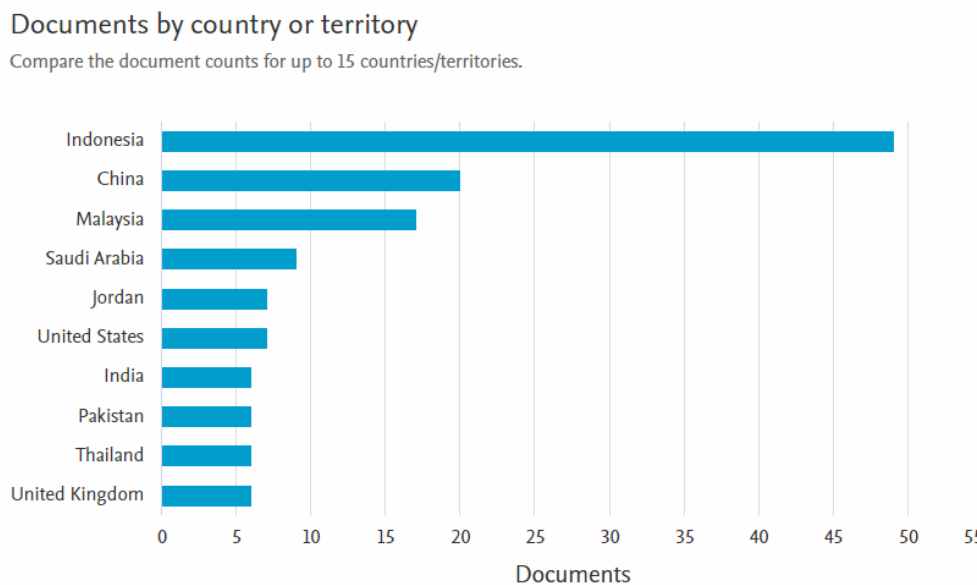


Gambar 2. Jumlah Artikel Innovation dan Competitive Advantage Berdasarkan Tahun Publikasi 2019-2024

Sumber : Data Diolah Penulis, 2024

Analisis Afiliasi Negara

Setelah melalui proses penyaringan artikel di database Scopus terkait topik penelitian mengenai innovation dan competitive advantage, teridentifikasi bahwa penulis berasal dari total 37 negara. Indonesia memberikan kontribusi paling signifikan dengan 49 penelitian, diikuti oleh China dan Malaysia dengan masing-masing 20 dan 17 penelitian. Selain itu, penelitian dalam topik ini juga dilakukan oleh negara-negara di maju, seperti United States, United Kingdom, dengan masing-masing 7 dan 6 penelitian.



Gambar 3. Jumlah Artikel Innovation dan Competitive Advantage Berdasarkan Negara Afiliasi

Sumber: Data Diolah Penulis, 2024

Data di atas dapat dinyatakan bahwa Indonesia, sangat memengaruhi penelitian mengenai topik innovation dan competitive advantage. Hal tersebut didukung dengan data penunjang berupa kutipan (citations).

Analisis Keyword

Hasil pemetaan dengan keyword dalam artikel menggunakan VOSviewer, total keyword keseluruhan sebanyak 616 keyword. Kemudian proses penyaringan dilakukan kembali dengan minimal lima kemunculan dalam database dari Scopus yang telah disaring sebelumnya. Hasil keyword menunjukkan 23 keyword yang relevan untuk dilakukan pengelompokan lebih lanjut.

Hasil pengelompokan dengan menggunakan VOSviewer, diperoleh keyword paling populer dan paling sering muncul ialah innovation, competitive advantage, competition, dan sustainable competitive advantage. Selain menggambarkan jumlah kemunculan dari setiap keyword, Tabel 2 menganalisis total link strength atau total kekuatan jaringan yang muncul serta klaster keyword.

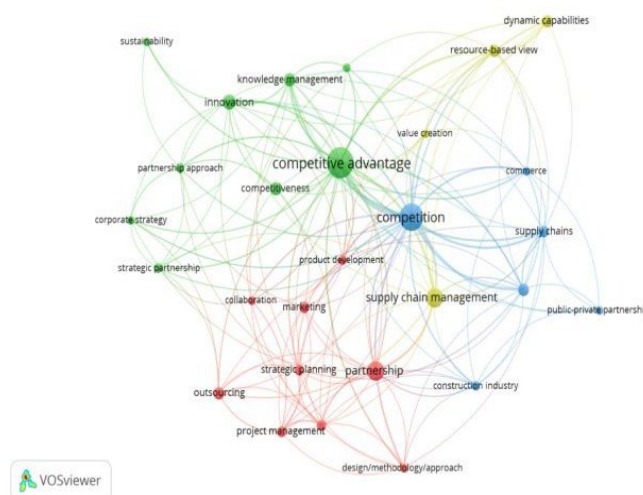
Tabel 2. Klaster Kata Kunci dengan Kemunculan dan Total Link Strength

Cluster	Keyword	Occurances	Total Link Strength
1	Absorptive capacity	5	20
	Competition	21	76
	Design/Methodology/Approach	5	23
	Eco-Innovation	6	19
	Sustainable Competitive Advantage	17	39
	Sustainable Competitive Advantages	5	28
	Sustainable Development	9	39
	Competitiveness	10	33
	Innovation	44	77
	Knowledge Management	6	20
2	Open Innovation	7	18
	Sustainability	6	21
	Competitive Advantage	95	142
	Intellectual Capital	5	9
3	Product Innovation	9	14
	Service Innovation	6	8
	SMES	8	16
	Dynamic Capabilities	5	14
4	Entrepreneurial Orientation	8	26
	Innovation Capability	13	31
	Performance	6	20
5	Green Competitive Advantage	7	9
	Green Innovation	15	24

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Analisis Klaster Topik

Analisis ini mengacu pada keyword yang muncul sebelumnya, dan hasil dari pengelompokan berdasarkan pendakatan serta hubungan untuk dapat memvisualisasikan jaringannya. Klaster dari setiap topik dibedakan melalui warna pada masing-masing keyword pada jaringan. Klaster pertama berisikan 7 keyword, klaster kedua berisikan 5 keyword, klaster ketiga berisikan 5 keyword, klaster keempat berisikan 4 keyword, dan klaster kelima berisikan 2 keyword. Klasterisasi dapat dilihat pada Tabel 2 dan untuk visualisasi jaringan pada Gambar 4.



Gambar 4. Visualisasi Jaringan Artikel Keyword yang Terkait dengan Innovation dan Competitive advantage

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Klaster pertama, menggambarkan bahwa pemanfaatan innovation banyak dilakukan oleh para pelaku usaha sebagai bagian dari rencana strategis, dalam mendorong serta mengembangkan bisnis yang sedang dijalani. Inovasi adalah kunci untuk menciptakan keunggulan kompetitif dalam klaster industri. Absorptive capacity, yaitu kemampuan mengasimilasi dan menerapkan pengetahuan eksternal, sangat penting dalam proses ini (Mady et al., 2022). Kompetisi mendorong perusahaan untuk terus berinovasi melalui desain dan metodologi yang efektif, menghasilkan produk dan layanan bernilai tambah. Eco-innovation memainkan peran penting dengan mengembangkan produk ramah lingkungan yang mengurangi dampak lingkungan dan biaya operasional, serta meningkatkan citra perusahaan (Mady et al., 2022; Mady et al., 2023). Keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dicapai dengan strategi yang memperhatikan sustainable development, memastikan pertumbuhan ekonomi tidak mengorbankan sumber daya untuk generasi mendatang (Barforoush et al., 2021).

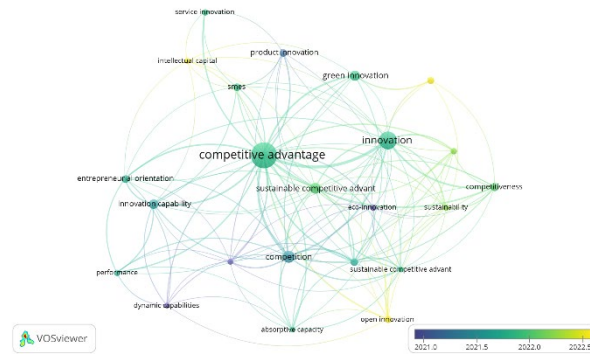
Klaster kedua, dalam lingkungan bisnis saat ini, innovation dan knowledge management memainkan peran utama dalam mendorong competitiveness (Banmairuoy et al., 2022; Severo et al., 2020). Bisnis dengan praktik knowledge management yang kuat dapat menggunakan pengetahuan kelompok mereka untuk mendorong inovasi yang berkelanjutan, yang diperlukan untuk menjaga competitive advantage (Wahyono, 2020; Salimi & Nazarian, 2022). Komponen utama dari proses ini adalah open innovation, yang memerlukan pengumpulan konsep dan solusi dari para pemangku kepentingan internal dan eksternal (Zhang et al., 2023; Rua et al., 2022). Hal ini mempercepat penciptaan barang dan jasa baru dengan memungkinkan perusahaan untuk mengakses sumber kreativitas dan pengetahuan yang lebih besar. Selain itu, sustainability kini menjadi faktor penting dalam rencana inovasi. Perusahaan yang menggunakan praktik berkelanjutan mendapatkan competitive advantage jangka panjang dengan menonjol di pasar dan melampaui ekspektasi pelanggan dan peraturan (K. Mehmood et al., 2023;

Widajanti et al., 2022)

Klaster ketiga, dalam pasar yang dinamis saat ini, kemampuan perusahaan untuk menggunakan intellectual capital dan mendorong inovasi baik dalam produk maupun layanan merupakan faktor utama dalam menentukan competitive advantage (Alkhatib & Valeri, 2024; Wang, 2022). Memanfaatkan intellectual capital, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keahlian para pekerjanya, menjadi pembeda penting bagi suatu organisasi (Anik & Sulisty, 2021; K. K. Mehmood & Hanaysha, 2022). Product innovation, pembuatan produk baru atau pengembangan produk yang telah ada, memungkinkan Small Medium Enterprises (SMEs) untuk mengikuti perubahan permintaan konsumen dan tren pasar (Qiu et al., 2020; Arsawan et al., 2020). Dengan cara yang sama, service innovation menambah nilai yang dapat membedakan bisnis dengan meningkatkan kepuasan pelanggan dan efektivitas operasional (Alkhatib & Valeri, 2024).

Klaster keempat, Kemampuan perusahaan untuk mengintegrasikan, mengembangkan, dan mengkonfigurasi ulang kompetensi internal dan eksternal dalam menanggapi keadaan yang berubah dengan cepat disebut sebagai kapabilitas dinamis. Perusahaan yang memiliki kecenderungan kewirausahaan yang kuat, yang didefinisikan oleh inisiatif, keberanian, dan kebaruan, lebih cocok untuk memanfaatkan kemahiran beradaptasi ini (Hwang et al., 2020). Kapasitas inovasi, yang mencakup metode dan kemampuan yang diperlukan untuk menciptakan dan menerapkan konsep-konsep baru, sangat penting untuk meningkatkan kesuksesan perusahaan. Perusahaan yang berhasil menggabungkan faktor-faktor ini akan dapat memanfaatkan kemungkinan-kemungkinan baru, menyesuaikan diri dengan cepat terhadap perubahan di pasar, dan terus meningkatkan produk mereka. Strategi yang fleksibel dan proaktif ini memastikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan di pasar selain mendorong kinerja yang luar biasa (Rhee & Stephens, 2020).

Klaster kelima, green competitive advantage adalah bentuk dari inovasi dalam competitive advantage yang mencakup barang, prosedur, dan praktik yang ramah lingkungan. Bisnis dapat menjawab permintaan yang semakin meningkat akan solusi yang berkelanjutan sekaligus mengurangi dampak lingkungan dengan memasukkan green innovation ke dalam strategi bisnis mereka. Sebuah organisasi dapat menonjol di pasar dan menarik pemangku kepentingan dan pelanggan yang peduli terhadap lingkungan dengan mengambil pendekatan proaktif terhadap keberlanjutan (Zameer et al., 2022; Kuo et al., 2022; Nuryakin & Maryati, 2022).



Gambar 5. Hamparan Jaringan Artikel Keyword yang Terkait dengan Innovation dan Competitive Advantage

Sumber: Data diolah penulis, 2022

Gambar 5 menggambarkan hamparan mengenai awal penelitian seputar partnership dan keunggulan bersaing sampai saat ini. Warna simpul pada keyword menunjukkan periode penelitian. Bila dilihat pada gambar di atas, topik penelitian seputar innovation dan competitive advantage banyak dilakukan pada rentang tahun 2022 menuju 2023. Sebelum tahun 2021 penelitian mengenai topik ini masih minim dilakukan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa penelitian mengenai innovation dan competitive advantage cukup sering dilakukan pada saat ini. Mengenai fakta tersebut, penelitian ini dapat membantu untuk memperdalam dan mengembangkan penelitian mengenai topik innovation dan competitive advantage.

Seluruh pembahasan telah dilakukan mengenai analisis total publikasi, analisis afiliasi negara, analisis keyword, dan analisis klaster topik. Namun penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini ialah hanya menggunakan satu database, yaitu Scopus. Kemudian aplikasi untuk pemetaan yang digunakan hanya aplikasi VOSviewer. Diharapkan untuk kedepannya pengembangan penelitian dapat dilakukan dengan membandingkan database penelitian secara lebih luas di luar Scopus, serta dengan menggunakan aplikasi untuk analisis bibliometrik yang berbeda.

4. SIMPULAN

Analisis bibliometrik yang dilakukan dalam penelitian ini memberikan wawasan tentang tren dan inovasi yang ditemukan dalam artikel di Scopus yang terkait dengan inovasi dan keunggulan kompetitif. Temuan studi ini menunjukkan bahwa jumlah publikasi yang terkait dengan topik ini berfluktuasi, mencapai puncaknya pada tahun 2020 dan 2023 dengan 24 dan 37 artikel. Berdasarkan analisis negara serumpun, Indonesia merupakan kontributor teratas dengan 49 proyek penelitian, diikuti oleh Cina dan Malaysia. Hasil dari penggunaan VOSviewer hanya menghasilkan beberapa klasifikasi utama. Kategori-kategori ini mencakup berbagai topik, termasuk daya saing, manajemen pengetahuan, inovasi terbuka, inovasi ramah lingkungan, pembangunan berkelanjutan, dan keunggulan kompetitif hijau.

Penelitian ini menyoroti pentingnya inovasi dan keunggulan kompetitif dalam beberapa konteks, mulai dari strategi bisnis hingga kewirausahaan. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan satu database, yaitu Scopus, dan satu aplikasi, yaitu VOSviewer, untuk analisis. Untuk pengembangan penelitian lebih lanjut, disarankan untuk membandingkan database penelitian yang lebih luas di luar Scopus dan menggunakan aplikasi analisis bibliometrik yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkhatib, A. W., & Valeri, M. (2024). Can intellectual capital promote the competitive advantage? Service innovation and big data analytics capabilities in a moderated mediation model. *European Journal of Innovation Management*, 27(1), 263–289.
- Anik, S., & Sulisty, H. (2021). The role of green intellectual capital and green innovation on competitive advantage of SMEs. *International Journal of Learning and Intellectual Capital*, 18(1), 28–44.
- Arsawan, I. W. E., Koval, V., Rajiani, I., Rustiarini, N. W., Supartha, W. G., & Suryantini, N. P. S. (2020). Leveraging knowledge sharing and innovation culture into SMEs sustainable competitive advantage. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 71(2), 405–428.
- Banmairuoy, W., Kritjaroen, T., & Homsombat, W. (2022). The effect of knowledge-oriented leadership and human resource development on sustainable competitive advantage through organizational innovation's component factors: Evidence from Thailand's new S-curve industries. *Asia Pacific Management Review*, 27(3), 200–209.
- Barforoush, N., Etebarian, A., Naghsh, A., & Shahin, A. (2021). Green innovation a strategic resource to attain competitive advantage. *International Journal of Innovation Science*, 13(5), 645–663.
- Hwang, W.-S., Choi, H., & Shin, J. (2020). A mediating role of innovation capability between entrepreneurial competencies and competitive advantage. *Technology Analysis & Strategic Management*, 32(1), 1–14.
- Kuo, F.-I., Fang, W.-T., & LePage, B. A. (2022). Proactive environmental strategies in the hotel industry: Eco-innovation, green competitive advantage, and green core competence. *Journal of Sustainable Tourism*, 30(6), 1240–1261.
- Mady, K., Abdul Halim, M. A. S., & Omar, K. (2022). Drivers of multiple eco-innovation and the impact on sustainable competitive advantage: evidence from manufacturing SMEs in Egypt. *International Journal of Innovation Science*, 14(1), 40–61.
- Mady, K., Battour, M., Aboelmaged, M., & Abdelkareem, R. S. (2023). Linking internal environmental capabilities to sustainable competitive advantage in manufacturing SMEs: The mediating role of eco-innovation. *Journal of Cleaner Production*, 417, 137928.
- Mehmood, K. K., & Hanaysha, J. R. (2022). Impact of corporate social responsibility, green intellectual capital, and green innovation on competitive advantage: Building contingency model. *International Journal of Human Capital and Information Technology Professionals (IJHCITP)*, 13(1), 1–14.
- Mehmood, K., Kiani, A., & Rashid, M. D. (2023). Is data the key to sustainability? The roles of big data analytics, green innovation, and organizational identity in gaining green competitive advantage. *Technology Analysis & Strategic Management*, 1–15.
- Nuryakin, N., & Maryati, T. (2022). Do green innovation and green competitive advantage mediate the effect of green marketing orientation on SMEs' green marketing performance? *Cogent Business & Management*, 9(1), 2065948.
- Qiu, L., Jie, X., Wang, Y., & Zhao, M. (2020). Green product innovation, green dynamic capability, and competitive advantage: Evidence from Chinese manufacturing enterprises. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(1), 146–165.

- Rhee, M., & Stephens, A. R. (2020). Innovation-orientated technology assimilation strategy and Korean SMES'enhancing innovation capability, competitive advantage and firm performance. *International Journal of Innovation Management*, 24(06), 2050081.
- Rua, O. L., Musiello-Neto, F., & Arias-Oliva, M. (2022). Linking open innovation and competitive advantage: the roles of corporate risk management and organisational strategy. *Baltic Journal of Management*, 18(1), 104–121.
- Salimi, M., & Nazarian, A. (2022). The effect of organisational agility as mediator in the relationship between knowledge management, and competitive advantage and innovation in sport organisations. *International Journal of Knowledge Management Studies*, 13(3), 231–256.
- Severo, E. A., Sbardelotto, B., de Guimarães, J. C. F., & de Vasconcelos, C. R. M. (2020). Project management and innovation practices: backgrounds of the sustainable competitive advantage in Southern Brazil enterprises. *Production Planning & Control*, 31(15), 1276–1290.
- Wahyono, W. (2020). The mediating effects of product innovation in relation between knowledge management and competitive advantage. *Journal of Management Development*, 39(1), 18–30.
- Wang, J. (2022). Building competitive advantage for hospitality companies: The roles of green innovation strategic orientation and green intellectual capital. *International Journal of Hospitality Management*, 102, 103161.
- Widajanti, E., Nugroho, M., & Riyadi, S. (2022). SUSTAINABILITY OF COMPETITIVE ADVANTAGE BASED ON SUPPLY CHAIN MANAGEMENT, INFORMATION TECHNOLOGY CAPABILITY, INNOVATION, AND CULTURE OF MANAGERS OF SMALL AND MEDIUM CULINARY BUSINESSES IN SURAKARTA. *The Journal of Modern Project Management*, 10(2), 82–93.
- Zameer, H., Wang, Y., Yasmeen, H., & Mubarak, S. (2022). Green innovation as a mediator in the impact of business analytics and environmental orientation on green competitive advantage. *Management Decision*, 60(2), 488–507.
- Zhang, X., Chu, Z., Ren, L., & Xing, J. (2023). Open innovation and sustainable competitive advantage: The role of organizational learning. *Technological Forecasting and Social Change*, 186, 122114.